

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
IPS MADRASAH TSANAWIYAH AL ROSYID BOJONEGORO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**M. Iqbal Maulana,¹⁾ Ali Mujahidin S.Pd., M.M,²⁾ Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd,³⁾
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email: ¹⁾ mi725886@gmail.com**

²⁾ ali_mujahidin@ikippgribojonegoro.AC.ID

³⁾ ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine: 1) The influence of peer relationships on student achievement in class VIII in social studies subjects Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro academic year 2021/2022, 2) The effect of learning motivation on student achievement in class VIII in social studies subjects Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro academic year 2021/2022 , 3) The influence of peer association and motivation to learn together on the learning achievement of class VIII students in social studies subjects Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro academic year 2021/2022. This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The results of the study: 1) There is a positive and significant influence of peer association on the learning achievement of class VIII students in social studies subjects Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro academic year 2021/2022 with $t_{count}(X_1)$ of 4.660; t_{table} 1.654 a significance value of 0.000 indicates less than 0.050. 2) There is a positive and significant effect of learning motivation on student achievement in class VIII in social studies subjects Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro academic year 2021/2022 with $t_{count}(X_2)$ of 4,507 t_{table} 1,654 significance value 0.000 indicates less than 0.050. 3) There is a positive and significant influence of peer association and motivation to learn together on the learning achievement of class VIII students in social studies subjects Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro academic year 2021/2022, with a significant value of 0.000 less than 0.050.*

Keywords : *Peer Association, Learning Motivation, Learning Achievement.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022, 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022, 3) Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022 dengan $t_{hitung} (X_1)$ sebesar 4.660; t_{tabel} 1,654 nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0.050. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022 dengan $t_{hitung} (X_2)$ sebesar 4.507 t_{tabel} 1,654 nilai signifikansi 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0.050. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,050.

Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) Bab 1 pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Dwi Siswoyo (2011: 19), secara teknis pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan dari generasi ke generasi. Menurut beberapa makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah untuk mempersiapkan diri agar mampu berperan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan, agar pendidikan benar-benar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak program pemerintah yang telah diterapkan di dunia pendidikan, antara lain wajib belajar 12 tahun, pemberian beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi, program akselerasi, dan banyak program lainnya. Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat terjadi di dalam

lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat. Pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh oleh siswa.

Dimiyati dan Mudjiyono (2009:3) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian digambarkan dengan skala nilai berupa angka, huruf, kata atau simbol. Prestasi belajar yang cenderung rendah ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Menurut Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan),

faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari pendapat Slameto (2013:54) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa adalah pergaulan teman sebaya. Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja, di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-temannya, belajar bersama, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Tidak hanya di sekolah, di rumah pun anak bergaul dengan teman sebayanya.

Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki sekolah menengah. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Lewat teman sebayanya, anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan lingkungan teman sebayanya, apakah dia lebih baik, atau sama dengan temannya, ataukah lebih buruk dibandingkan teman-temannya. Hal itu akan sulit dilakukan dalam lingkungan keluarga

karena saudara kandungnya baik kakak, maupun adiknya mempunyai tingkatan umur yang berbeda (John W Santrock, 2009).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuli Arifayani, 2015), menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah atau kurang pergaulan teman sebaya maka semakin rendah pula hasil belajar IPS.

Persoalan yang terjadi terkait pergaulan teman sebaya adalah ketika temannya mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas. Siswa hanya mengikuti temannya hanya karena mereka mempunyai pendapat dan pandangan yang sama. Bahkan ada beberapa di antara mereka yang di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang sering membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat. Selain itu ada juga siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika temannya juga mulai mengerjakan. Pergaulan teman sebaya yang belum sepenuhnya baik tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selain pergaulan teman sebaya, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah motivasi.

Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang

dikehendaki akan tercapai (Sardiman, 2012: 75).

Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan baik dan sepenuh hati. Dengan demikian, dengan adanya sebuah motivasi belajar maka siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Motivasi belajar yang tinggi juga tercermin dari ketekunan siswa yang tidak mudah menyerah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadangnya. Salah satu kendala dalam pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022 yang tinggi adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa masih tergolong kurang, hal ini dapat dilihat dari kelengkapan belajar yang dimiliki siswa seperti buku panduan yang lengkap, dimana hanya ada beberapa siswa yang memiliki buku panduan yang lengkap, sehingga siswa lebih sering mencatat karena siswa merasa keberatan jika harus membeli buku panduan tersebut.

Tidak adanya buku panduan yang lengkap menyebabkan keaktifan siswa di dalam kelas menjadi rendah sehingga proses belajar menjadi tidak dapat optimal. Saat berada di dalam kelas mengikuti pelajaran Ilmu pengetahuan sosial beberapa siswa terlihat berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, ada juga siswa yang terlihat bermain *handphone*, pada saat pergantian jam, siswa tidak segera menyiapkan kelengkapan belajar mata pelajaran selanjutnya.

Ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran IPS siswa kurang antusias dalam menjawab, sehingga gurupun harus berulang ulang untuk bisa mendapatkan umpan balik dari siswa. Siswa juga hanya akan belajar jika akan diadakan ulangan atau ujian, hal tersebut tentu menunjukkan bagaimana rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi belajar siswa yang kurang tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan bantuan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Yang berjumlah 254 siswa. Adapun pengambilan sampel dengan metode *proportional random sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian

ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, diambil sebanyak 155 dengan *stand error* 0.5%. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi serta angket, dokumentasi tersebut berupa data rata-rata nilai UTS dan UAS Semester Gasal siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid

Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Kisi-kisi angket dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Instrumen Penelitian Pergaulan Teman Sebaya

No	Indikator	No.Butir	Jumlah	Sumber
1	Teman sebagai pengganti keluarga	1,2,3,4	4	Furman dan Buhrmester (1992) dalam Santrock (2009)
2	Belajar memecahkan masalah	5,6,7,8,9,10	6	Slamet Santosa (2006)
3	Memperoleh dorongan emosional	11,12,13,14,	4	Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014)
4	Menjadi teman belajar siswa	15,16,17,18,19,	5	Desmita (2014)
5	Menemukan harga diri siswa	20,21,22,23,24	4	Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014)
Jumlah			24	

Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No.Butir	Jumlah	Sumber
1	Tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi	1, 2, 3	3	Sardiman (2012)
2	Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan	4,5,6	3	
3	Mencari dan memecahkan masalah sendiri	7,8,9	3	
4	Tidak bergantung pada orang lain	10,11,12	2	
5	Bosan dengan tugas yang berulang-ulang	13,14,15,	2	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17,18	2	
Jumlah			18	

Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket, menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban

untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas ini sebanyak 32 siswa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022 yang tidak diambil untuk sampel penelitian. Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel Pergaulan Teman Sebaya sebanyak 19 butir dan variabel Motivasi

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78630285
Most Extreme Differences	Absolute	,033
	Positive	,029
	Negative	-,033
Kolmogorov-Smirnov Z		,417
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Penelitian berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), untuk menguji apakah data normal atau tidak dilakukan

Belajar sebanyak 15 butir. Butir yang valid tersebut yang akan digunakan sebagai pengumpul data penelitian. Dengan taraf signifikan 5%

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel Pergaulan Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel. Dengan tabel reliabilitas pergaulan teman sebaya 0,836 dan motivasi belajar 0,743 lebih besar dari 0,6

dengan cara melihat signifikan dari uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai sig 0,995 lebih besar dari 0,05

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 uji multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65,995	2,157		30,589	,000		
	Pergaulan Teman Sebaya (X1)	,106	,026	,299	4,065	,000	,966	1,036
	Motivasi Belajar (X2)	,160	,041	,287	3,896	,000	,966	1,036

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

variabel Pergaulan Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai *tolerance* 0,966 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,036 lebih kecil dari 10,00

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

			Pergaulan teman sebaya X1	Motivasi belajar X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	pergaulan teman sebaya X1	Correlation Coefficient	1,000	,143	-,062
		Sig. (2-tailed)		,076	,447
		N	155	155	155
	motivasi belajar X2	Correlation Coefficient	,143	1,000	-,073
		Sig. (2-tailed)	,076		,366
		N	155	155	155
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,062	-,073	1,000
		Sig. (2-tailed)	,447	,366	
		N	155	155	155

Dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel Pergaulan Teman Sebaya memiliki nilai 0,447 dan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai 0,366

signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji Analisis Korelasi

Tabel 4.8 Uji Analisis Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.451 ^a	.204	.193	2,80457	.204	19,452	2	152	.000

a. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebayaX2, motivasi belajarX1

Berdasarkan tabel model summary di atas menunjukkan data bahwa sig.Fchange $0.000 < 0.050$ dan pada kolom R

menunjukkan angka 0.457 yang berarti memiliki hubungan yang sangat rendah

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,995	2,157		30,589	.000
	pergaulan teman sebayaX1	.106	.026	.299	4,065	.000
	motivasi belajarX2	.160	.041	.287	3,896	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar Y

$\alpha = 65,995$, menunjukkan jika variabel pergaulan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sama dengan NOL maka prestasi belajar siswa VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Sebesar 65,995

$b_1 = 0.106$, artinya jika dengan asumsi motivasi belajar tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan pergaulan teman sebayas sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi belajar siswa VIII pada mata

pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Sebesar 0.106.

$b_2 = 0.160$. Artinya jika dengan asumsi pergaulan teman sebaya tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi belajar siswa VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Sebesar 0.160

Uji t

Tabel 4.10 Uji t Pergaulan Teman Sebaya X₁ Terhadap Prestasi Belajar Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,240	1,509		47,862	,000
	Pergaulan Teman Sebaya X ₁	,124	,027	,353	4,660	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Dianggap berpengaruh dikarenakan nilai sig. yang tercantum pada tabel bernilai $0.000 < 0.050$ Apabila menggunakan t tabel maka hasil yang di dapat adalah $4.660 > 1.654$ dan bisa dikatakan H₁ diterima. Maka Terdapat pengaruh positif

pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 4.11 Uji t Motivasi Belajar X₂ Terhadap Prestasi Belajar Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,485	1,945		36,238	,000
	Motivasi Belajar X ₂	,191	,042	,342	4,507	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Data di atas dianggap berpengaruh dikarenakan nilai sig. yang tercantum pada tabel bernilai $0.000 < 0.050$. Apabila menggunakan t tabel maka hasil yang di dapat adalah $4.507 > 1.654$ dan bisa dikatakan H₂ di terima. Terdapat pengaruh

positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022.

Uji simultan F (Uji Simultan)

Tabel 4.12 Uji f Analisis Of Varian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,998	2	152,999	19,452	.000 ^b
	Residual	1195,576	152	7,866		
	Total	1501,574	154			

Diperoleh keputusan bahwa hipotesis yang diajukan atau H_3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022, yang ditunjukkan dengan t_{hitung} (X_1) sebesar 4.660 lebih besar t_{tabel} 1,654 nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0.050
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022, yang ditunjukkan dengan t_{hitung} (X_2) sebesar

4.507 t_{tabel} 1,654 nilai signifikansi 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0.050.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Al Rosyid Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,050

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Muhson. (2009). *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andrie Andhika Putra. (2014). "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Danang Sunyoto. (2010). *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elvy Maria Manurung. (2011). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Fitri Nuryati. (2013). "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- John W.Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Robert E.Slavin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warren, Carl S. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuli Arifayani. (2015). "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdaka.